

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase gizi buruk pada balita usia 0-23 bulan di Indonesia adalah 3,8%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 11,4%. Status gizi pada baduta dapat dipengaruhi salah satunya adalah akibat pemberian MPASI yang kurang tepat yaitu ibu baduta tidak mempertimbangkan modifikasi MPASI dengan memperhatikan usia baduta, frekuensi, jumlah, tekstur dan variasi MPASI, serta respon aktif baduta saat diberikan MPASI dan tentang kebersihan dalam mengolah maupun memberikan MPASI pada baduta.

**Tujuan:** Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang modifikasi MPASI dan status gizi baduta usia 6-23 bulan di Desa Sumberagung, Jetis, Bantul Yogyakarta

**Metode penelitian:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak baduta berusia 6-23 bulan di Desa Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Jumlah baduta berusia 6-23 bulan di Desa Sumberagung berjumlah 290 baduta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow 1997.

**Hasil:** Sebagian besar tingkat pengetahuan ibu baduta tentang modifikasi MPASI adalah baik atau nilai 70 – 100% sebanyak 46 orang (90%) Status gizi baduta usia 6 – 23 bulan sebagian besar memiliki berat badan normal yaitu, sebanyak 43 baduta (84%).

**Simpulan:** Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tentang modifikasi MPASI baik dengan status gizi anak Berat Badan Normal sebanyak 43 orang (84%), sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan status gizi anak Berat Badan Kurang atau Resiko Berat Badan Lebih sebanyak 5 orang (10%), dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan status gizi anak Resiko Berat Badan Lebih sebanyak 3 orang (6%).

**Kata kunci:** Pengetahuan; Status Gizi Baduta; Modifikasi MPASI

## ABSTRACT

**Background:** The results of the 2018 Basic Health Research show that the percentage of undernutrition in children aged 0-23 months in Indonesia is 3.8%, while the percentage of wasting is 11.4%. Nutritional status of children under two years old can be affected, one of which is the result of inappropriate complementary feeding, the mothers of children under two years do not consider the modification of complementary foods by taking into the age of the children, the frequency, amount, texture, and variety of complementary foods, as well as the active response of children when given complementary foods and about hygiene in processing and providing Complementary Feeding on the children under two years old.

**Objective:** Knowing the description of mother's knowledge about modification of complementary feeding and nutritional status of under-five children aged 6-23 months in Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta.

**Methods:** This research is a "observational descriptive research" using a cross sectional design. The population in this study were all mothers who had children under the age of 6-23 months in Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. The number of baduta aged 6-23 months in Sumberagung is 290. The sample in this study amounted to 51 respondents based on inclusion and exclusion criteria by calculating the number of samples using the formula of Lemeshow 1997.

**Result:** Most of the mothers knowledge level about modification of complementary feeding is good or the value is 70-100% as many as 46 (90%). The nutritional status of children aged 6-23 months mostly have normal weight that is, as many as 43 (84%).

**Conclusion:** Mothers who have a good level of knowledge about modification of Complementary Feeding with the nutritional status of normal weight children are 43 (84%), while mothers who have a low level of knowledge about the nutritional status of children underweight or risk of overweight are 5 (10%), and mothers who have a good level of knowledge with the nutritional status of children at risk of overweight as many as 3 (6%).

**Keywords:** Knowledge; Nutritional Status; Children under two years old; Complementary Feeding Modification.